

**STRATEGI OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROGRAM LPMK DALAM
MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT KELURAHAN BINAWIDYA
KECAMATAN TAMPAN
KOTA PEKANBARU**

Mar'aini

STIE Persada Bunda Pekanbaru

***Abstract:** Optimization Strategy for the Implementation of Kelurahan Community Empowerment Institution Program in Empowering the Community Economy of Binawidya Kelurahan, Tampan Subdistrict, Pekanbaru City is to find out what strategies have been carried out to optimize the implementation of the Binawidya Kelurahan Kelurahan, Tampan Subdistrict, Pekanbaru City and to find a strategy developed to optimize the implementation of the Empowerment Institution Program. Community of Binawidya Village, Tampan District, Pekanbaru City in empowering the community's economy. The analysis used in this research is descriptive analysis and SWOT analysis to determine Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats. The results of the study show that the strategy to optimize the implementation of the Binawidya Village Community Empowerment Institution's program to empower the Economy the community in general is appropriate, but there are still weaknesses, where there is still a lack of collaboration with relevant agencies, SOEs and companies as well as the relative low intensity of community visits. Binawidya Kelurahan Community Empowerment Institution must intensely collaborate to approach with related institutions, BUMN, Companies, Pemko Pekanbaru and continue to explore, map the potentials that exist in the Binawidya Kelurahan working area and actively carry out community approaches to provide guidance especially in empowering the economy of the Binawidya Kelurahan community. Pekanbaru City.*

***Keywords:** Program Implementation Strategy, SWOT Analysis, Binawidya Village*

Abstrak: Strategi Optimalisasi Pelaksanaan Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Dalam Memberdayakan Ekonomi Masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah untuk mengetahui Strategi apa yang sudah dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program LPMK Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan untuk Menemukan strategi yang dikembangkan sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis SWOT untuk mengetahui Kekuatan (*Strengths*), Kelemahan (*Weaknesses*), Peluang (*Opportunities*) dan Ancaman (*Threats*) Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi untuk mengoptimalkan pelaksanaan program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya untuk memberdayakan Ekonomi masyarakat secara umum sudah tepat, tetapi masih ada kelemahan, dimana masih kurangnya kerjasama dengan instansi terkait, BUMN dan perusahaan serta masih relatif redahnya intensitas kunjungan kemasyarakatan. Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya harus secara intensif menggalang kerjasama untuk melakukan pendekatan dengan Intansi terkait, BUMN, Perusahaan, Pemko Pekanbaru dan terus menggali, memetakan potensi yang ada diwilayah kerja Kelurahan Binawidya serta aktif melakukan pendekatan kemasyarakatan untuk melakukan pembinaan terutama dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Kelurahan Binawidya Kota Pekanbaru.

Kata Kunci : Strategi Pelaksanaan Program, Analisis SWOT, Kelurahan Binawidya

A. PENDAHULUAN

Kelurahan merupakan pemerintahan terendah yang menjadi basis pembangunan, termasuk pembangunan ekonomi. Pembangunan harus dilakukan secara berkesinambungan dan perlu

melibatkan berbagai pihak baik pihak swasta maupun masyarakat, agar pembangunan yang dilaksanakan tersebut berdaya guna dan berhasil guna. Untuk mengikutsertakan masyarakat dalam pembangunan, di Kelurahan dibentuk lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerjasama pemerintah kelurahan yaitu LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) yang mempunyai tugas dan fungsi yang sudah ditetapkan dalam peraturan pemerintah, untuk melaksanakan tugas dan fungsi tersebut LPMK membuat berbagai program sesuai dengan tipologi wilayah kelurahan yang bersangkutan, agar program yang dibuat dapat terlaksana secara optimal diperlukan strategi tertentu sehingga tujuan untuk memberdayakan masyarakat, termasuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat tercapai secara efektif dan efisien. Demikian juga halnya dengan Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam melaksanakan pembangunan juga membentuk lembaga kemasyarakatan untuk pemberdayaan masyarakat yaitu LPMK (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan) sebagai mitra kerja. Untuk melaksanakan tugas dan fungsi LPMK Kelurahan Binawidya membuat berbagai program kerja yang memberdayakan masyarakat termasuk pemberdayaan ekonomi masyarakat, adapun program LPMK Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru untuk memberdayakan ekonomi masyarakat adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1. Program Kerja LPMK Kelurahan Binawidya dibidang pemberdayaan ekonomi masyarakat

No	Jenis kegiatan	Terlaksana	Tidak terlaksana
1	Usaha produktif Ibu Rumah Tangga	√	
2	Membantu lapangan Pekerjaan	√	
3	Membuat Koperasi		√
4	Mengelola bahan baku asli Binawidya untuk menjadi produk asli Binawidya		√
5	Membuat UKM yang mandiri	√	
6	Membantu berdirinya UEK SP		√
7	Pelatihan		
	-Makanan Khas Daerah Binawidya		√
	-Daur Ulang sampah	√	
	-Kerajinan tangan	√	
	-Keahlian (Montir dan Elektronik)		√
8	Jumlah	5	5

Sumber LPMK Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

Dari tabel diatas terlihat bahwa masih ada program kerja dari LPMK Kelurahan Binawidya yang belum terlaksana dan belum optimalnya pelaksanaan program tersebut. Dari survey yang penulis lakukan tidak terlaksananya program LPMK Kelurahan Binawidya kecamatan Tampan Kota Pekanbaru secara optimal karena masih kurangnya modal untuk membuka usaha dan mengembangkan usaha Masyarakat, kurangnya kerjasama dari instansi dan perusahaan terkait tentang keahlian teknis yang diperlukan masyarakat untuk memasuki dunia kerja, masih rendahnya nilai ekonomi kerajinan yang dihasilkan sehingga tidak mampu memberdayakan ekonomi masyarakat, Kurang aktifnya masyarakat mengikuti program tertentu dan masih ada program kerja yang belum mendapat izin Pemko Pekanbaru. Dari gejala yang ditemukan, penulis tertarik melakukan penelitian dengan Judul “ STRATEGI OPTIMALISASI PELAKSANAAN PROGRAM LPMK DALAM MEMBERDAYAKAN EKONOMI MASYARAKAT DI KELURAHAN BINAWIDYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Strategi Optimalisasi pelaksanaan program LPMK Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan untuk Menemukan strategi yang dikembangkan sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan Program LPMK Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dalam memberdayakan ekonomi masyarakat

TINJAUAN PUSTAKA

Strategi

Strategi sangat diperlukan dalam pelaksanaan program kerja sebagai penentu arah untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

Strategi adalah pola tujuan, kebijakan program, keputusan atau alokasi sumber daya yang dapat menentukan apakah sebuah organisasi itu, apa yang dikerjakan dan mengapa organisasi itu memiliki tujuan (Bryson dalam Darmanto, dkk, 2013 :8.3).

Selanjutnya ada beberapa pengertian tentang strategi yaitu :

1. Penyelarasan aktivitas organisasi dan lingkungan tempat beroperasi serta kapabilitas sumberdaya organisasi
2. Rencana organisasional utama untuk tindakan dalam rangka mencapai tujuan organisasional pokok
3. Rencana arahan, panduan atau rangkaian tindakan untuk masa depan; juga pola, yaitu konsistensi perilaku sepanjang waktu.
4. Pola atau rencana yang mengintegrasikan tujuan, kebijakan dan rangkaian tindakan utama organisasi menjadi satu kesatuan yang terpadu (Tjiptono, 2015 : 3)

Optimalisasi

Berdasarkan kamus Lengkap bahasa Indonesia Optimal adalah terbaik

(Abdullah, 263). Optimalisasi adalah merupakan proses bagaimana program kerja yang sudah dibuat oleh Lembaga Pemberdayaan masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru terlaksana dengan sebaik-baiknya, sehingga berdayaguna dan berhasilguna dalam memberdayakan ekonomi masyarakat.

Kelurahan

Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan / atau daerah kota dibawah kecamatan (Nurcholis dkk, 2011:5.25)

Kelurahan adalah bagian wilayah dari kecamatan sebagai perangkat kecamatan (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan).

Lembaga Kemasyarakatan Kelurahan

Lembaga kemasyarakatan atau sebutan lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra lurah dalam memberdayakan masyarakat (Pasal 10 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2005 tentang kelurahan).

Tugas dan fungsi Lembaga pemberdayaan Masyarakat Kelurahan

Lembaga kemasyarakatan sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 10 mempunyai tugas membantu lurah dalam pelaksanaan urusan pemerintahan, pembangunan, sosial kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat (pasal 11 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 73 Tahun 2005 tentang Kelurahan)

Dalam melaksanakan tugasnya lembaga kemasyarakatan mempunyai fungsi Penampung dan penyaluran aspirasi masyarakat

1. Penanaman dan pemupukan rasa persatuan dan kesatuan masyarakat dalam rangka memperkokoh Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. Peningkatan kualitas dan percepatan pelayanan pemerintahan kepada masyarakat
3. Penyusunan rencana, pelaksanaan dan pengelola pembangunan serta pemamfaat pelestarian dan pengembangan hasil-hasil pembangunan secara partisipatif
4. Penumbuh kembangan dan penggerak prakarsa dan partisipasi serta swadaya gotong royong masyarakat.
5. Penggali, pendayagunaan dan pengembangan potensi sumberdaya serta keserasian lingkungan hidup
6. Pengembangan kreatifitas, pencegahan kenakalan, penyalahgunaan obat terlarang (Narkoba) bagi remaja
7. Pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan keluarga
8. Pemberdayan dan perlindungan hak politik masyarakat, dan

9. Pendukung media komunikasi, informasi, sosialisasi antara pemerintah desa / Kelurahan dan masyarakat (pasal 12 Peraturan Pemerintah Nomor 73 tahun 2005 Tentang kelurahan)

Dilihat dari tugas dan fungsi Lembaga kemasyarakatan, lembaga ini memegang peranan penting dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat termasuk pemberdayaan ekonomi masyarakat.

B. METODE PENELITIAN

penelitian ini dilakukan di Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru dan data Primer dari hasil Wawancara dengan Ketua LPMK. Wawancara adalah “ percakapan dengan maksud untuk mengoreksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*)”. (Bungin, 2015 : 155) . Teknik analisis yang digunakan dalam Penelitian ini adalah analisis deskriptif, yakni mendeskripsikan data dan informasi yang disajikan dalam bentuk narasi dan analisis SWOT untuk mengetahui Strategi Optimalisasi Pelaksanaan Program LPMK di Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru . SWOT adalah kependekan dari *Strengths* (Kekuatan), *Weaknesses* (Kelemahan), *Opportunities* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman). SWOT adalah Akronim untuk kekuatan dan kelemahan internal dan peluang dan ancaman lingkungan yang dihadapi Perusahaan (Amin Widjaja Tunggal, 2010 : 85)

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

A.Strategi Optimalisasi Pelaksanaan Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Dalam Memberdaya Ekonomi Masyarakat.

1.Usaha produktif Ibu Rumah Tangga

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Zainuddin) bahwa strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan Program usaha Produktif Ibu Rumah Tangga di Kelurahan Binawidya ini dengan melakukan:

- 1.Memberikan pelatihan-pelatihan khusus ibu rumah tangga, pelatihan-pelatihan ini menggunakan dana pemerintah baik dana kelurahan (tahun 2019), PMBRW atau pelatihan mandiri yang bekerja sama dengan PKK Binawidya
- 2.Memberikan bantuan modal bagi Ibu Rumah Tangga dan menyiapkan kebutuhannya, hal ini dilaksanakan bekerja sama dengan YBM BRI. Pada tahun 2018, ada 21 ibu rumah tangga yang mendapat bantuan dari YBM BRI tersebut.
- 3.Membuat kelompok usaha. Di Binawidya sudah ada kelompok usaha : KUB Bina Bersama yang fokus mengolah kayu di RW 9, KUB Menjahit di RW 6, KUB Jamur di RW 3, dan KUB Peternak Ikan di RW 2.

Selanjutnya (Zainuddin) mengatakan

“Tidak semua lembaga usaha atau ekonomi bisa diajak kerjasama untuk mengembangkan ekonomi masyarakat Binawidya. Sekarang kami sedang menggalang kerja sama dgn Baznas, Pegadaian Syariah, dan PLN”

Dari uraian diatas jelas bahwa lembaga pemberdayaan masyarakat kelurahan memegang peranan penting dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. Dalam hal menggalang dana untuk disalurkan sebagai modal Usaha diperlukan kerjasama dengan instansi, perusahaan swasta, BUMN membutuhkan keahlian meloby dari team LPMK. Untuk penyaluran dana bantuan agar betul-betul tepat sasaran selalu melakukan pengawasan dan memberikan sanksi pada penerima bantuan yang tidak memanfaatkan dana bantuan untuk berusaha. Dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat, LPMK harus proaktif melakukan pendekatan pada masyarakat.

2.Membantu lapangan Pekerjaan

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Zainuddin) bahwa strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan Program Membantu lapangan pekerjaan untuk mengurangi angka pengangguran dalam memberdayakan ekonomi masyarakat di Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru 1.Memberikan pelatihan atau keterampilan kepada remaja.

2.Mendata perusahaan atau instansi pemerintah yang ada di wilayah kerja Binawidya.

3.Audiensi dengan pihak perusahaan atau pemerintah untuk memprioritaskan Penduduk tempatan sebagai tenaga kerja.

Program ini kurang berhasil sebagaimana dikatakan (Zainuddin) “Izin usaha banyak yang tidak melalui prosedur kelurahan, sehingga kekuatan LPMK dan pihak kelurahan tidak begitu tampak dan tidak disegani”. Dalam hal ini jelas bahwa pihak LPMK harus selalu proaktif mengusahakan agar prosedur izin usaha harus melalui kelurahan sehingga kelurahan dan LPMK memiliki kekuatan sebagai modal untuk menjalin kerjasama dalam penyaluran tenaga kerja tempatan .

3.Membuat Koperasi

Dari hasil wawancara Penulis dengan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Zainuddin) bahwa strategi yang dilakukan agar koperasi ini betul berdiri dan berdaya guna serta berhasil guna untuk mensejahterakan anggota.

Membuat koperasi ini sudah mulai dirancang dengan mendirikan took Bersama bernama **IMart**. LPMK sudah membentuk team dan mensosialisasikannya baik secara lisan maupun tulisan kepada masyarakat Binawidya. Pekerjaan ini sudah sampai pada tahap mau mengumpulkan iuran. Tapi gagal. Disebabkan:

1. Tidak seluruh masyarakat binawidya paham akan koperasi
2. Kondisi ekonomi masyarakat yang lemah sehingga kesulitan untuk membayar iuran mendirikan toko tersebut.
3. Kekhawatiran akan membunuh pedagang kecil.
4. Masalah kepercayaan kepada pengelola.
5. Terindikasi bernuansa politis, karena dalam waktu bersamaan utk mendirikan koperasi tersebut juga dilaksanakan kampanye pemilu yang secara kebetulan ketua LPMK Binawidya juga mencalonkan diri sebagai anggota DPRD Kota Pekanbaru 2019-2024.

Dari uraian diatas jelas, bahwa ekonomi masyarakat sangat penting diberdayakan sebagai kekuatan untuk mendirikan usaha.

4.Mengelola bahan baku asli Kelurahan Binawidya untuk menjadi produk asli Kelurahan Binawidya

Dari hasil wawancara Penulis dengan ketua LPMK (Zainuddin) bahwa strategi yang dilakukan untuk mengelola bahan baku asli

1. Memetakan potensi bahan baku di Binawidya
2. Menyiapkan peralatan produksi untuk makanan khas Binawidya

Namun program ini juga tidak berhasil sesuai hasil wawancara penulis dengan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Zainuddin)”Peralatan untuk mengolah semangka menjadi kerupuk terlalu besar”. Dalam hal ini jelas perlu mencari solusi bahan baku yang lain sesuai dengan pemetaan dengan penggunaan alat produksi disesuaikan dengan kondisi keuangan dan fasilitas yang diperlukan sehingga program ini terlaksana, tidak hanya sebagai ciri khas tapi juga bisa dijadikan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat.

5. Membuat UKM yang mandiri

Dari hasil wawancara penulis dengan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

(Zainuddin) bahwa strategi yang dilakukan untuk mendirikan UKM mandiri

1. Memetakan potensi sumber daya yang ada di binawidya
2. Mengajak RT setempat utk berpartisipasi mendirikan UKM
3. Mengumpulkan masyarakat yang berpotensi utk melakukan usaha
4. Membantu UKM berdiri di Binawidya dalam hal pengorganisasian, legalitas, dan keuangan. Ada Beberapa UKM KUB yang sudah berdiri diantaranya : UKM KUB Bina Bersama, UKM KUB menjahit, UKM KUB jamur, UKM KUB Peternak ikan. Dari beberapa UKM Kelompok Bersama yang maksimal berjalan adalah KUB Bina Bersama, Menjahit masih berjalan, namun anggota banyak yang tidak aktif, Jamur, tidak ada pendanaan, sehingga hampir bubar dan ternak ikan baru dibentuk dan belum dilegalisasikan. Namun usaha tersebut sudah berjalan mulai Februari 2019 lalu.

Dari uraian diatas jelas perlunya strategi untuk mendapatkan dana untuk modal usaha dan mengembangkan usaha serta secara intensif melakukan pendekatan pada masyarakat untuk berpartisipasi aktif serta punya kesadaran pentingnya jiwa wirausaha.

6. Membantu Berdirinya Usaha Ekonomi Kecil Simpan Pinjam

Dari hasil wawancara penulis dengan Ketua Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru (Zainuddin) bahwa program UEK SP ini tidak mendapat izin dari Pemerintah Kota Pekanbaru. Dalam hal ini jelas sangat diperlukan keahlian dan pendekatan dari team LPMK Kelurahan Binawidya untuk terus memperjuangkan agar program ini mendapat izin dari Pemko Pekanbaru.

7. Pelatihan

Makanan Asli khas Daerah Binawidya Dari hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Ketua LPMK (Zainuddin) bahwa strategi yang dilakukan untuk pelatihan pembuatan makanan khas asli Binawidya Belum ditemukan apa yang menjadi keunikan sehingga bisa dijadikan makanan khas Binawidya. Daur Ulang sampah, 1.Mendirikan bank sampah di setiap RW, sekarang sudah ada 6 bank sampah di Kelurahan binawidya,2.Memberikan pelatihan pengelolaan bank sampah,3. Memberikan pelatihan mengolah sampah baik organik maupun anorganik. Dalam pelaksanaannya program ini tidak optimal, kendalanya adalah sampah yang didaur ulang tersebut tidak begitu diminati produknya oleh masyarakat, sehingga nilai ekonomisnya menjadi rendah atau tidak berharga sama sekali. Selanjutnya, sampah anorganik yang dijual ke bank sampah tingkat kecamatan juga sangat murah harganya, sehingga masyarakat enggan mengumpulkan sampah untuk dijual kembali. Kerajinan tangan dengan memberdayakan pembuatan,bunga plastik,tas,pas bunga,bunga hiasan dinding,tempat buah, namun pelaksanaannya belum optimal. Keahlian Montir dan Elektronik,program ini belum terlaksana karena belum ada lembaga yang bisa diajak kerja sama untuk melaksanakan kegiatan tersebut.

B. Analisis SWOT Optimalisasi Pelaksanaan Program LPMK Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru

sesuai dengan hasil penelitian Strategi . SWOT dapat bermanfaat untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, peluang dan ancaman yang berdampak terhadap Optimalisasi pelaksanaan program kerja. Untuk menjelaskan bagaimana strategi yang dilakukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan program kerja dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel Matrik Analisis SWOT

<p style="text-align: center;">EKSTERNAL</p> <p style="text-align: center;">INTERNAL</p>	<p>PELUANG(O)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Peraturan Pemerintah tentang Lembaga Kemasyarakatan sebagai mitra pemerintah kelurahan dalam memberdayakan masyarakat 2.Peraturan Pemerintah Tentang Kelurahan 3.Program Kemitraan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat 4.Potensi bantuan program kemitraan BUMN untuk memberdayakan ekonomi masyarakat 	<p>ANCAMAN (T)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Kurangnya Dana yang tersedia untuk mengoptimalkan Pelaksanaan Program 2.Kurangnya kerjasama dari lembaga penyanggah dana 3.Kurangnya Kerjasama dari lembaga terkait yang menyangkut keahlian 4.Adanya program yang tidak mendapat izin Pemko Pekanbaru 5.Kurangnya kesadaran dari masyarakat yang mendapat bantuan dan kurangnya keaktifan dari masyarakat.
<p>YANG HARUS DILAKUKAN</p>	<p>STRATEGI (S-O)</p> <p>Kekuatan untuk meraih peluang</p>	<p>STRATEGI (S-T)</p> <p>Kekuatan untuk meminimalisasi ancaman</p>
<p>KEKUATAN (S)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.Tingginya harapan masyarakat terhadap LPMK untuk dapat memberdayakan ekonomi masyarakat lewat program bantuan dana, program pelatihan dan program pembentukan kelompok Usaha Bersama di kelurahan. 2. Kuatnya kedudukan LPMK sebagai mitra lurah dalam menjalankan tugas dan fungsi baik sebagai Administrator kemasyarakatan maupun sebagai Administrator Pembangunan termasuk pembangunan ekonomi masyarakat kelurahan. 3.Partisipasi aktif dan kesadaran dari masyarakat untuk mendukung program kerja pembangunan ekonomi dari LPMK. 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Memberikan pelatihan keterampilan kepada Masyarakat, membentuk Kelompok usaha bersama serta memperjuangkan dan menyalurkan bantuan dana dari mitra kerja. 2. Intensif mendata perusahaan yang ada di wilayah kerja Binawidya untuk bekerjasama dan penyaluran tenaga kerja tempatan dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat. 3.Selalu aktif mengadakan pertemuan dengan pihak perusahaan atau pemerintah untuk memprioritaskan Penduduk tempatan sebagai tenaga kerja 4. Selau aktif Memetakan potensi sumber daya yang ada di Kelurahan Binawidya 5. Aktif Mengajak RT setempat untuk berpartisipasi mendirikan UKM 6.Selalu Mengumpulkan masyarakat yang berpotensi utk melakukan usaha 7.Selalu Membantu UKM berdiri di Binawidya dalam hal pengorganisasian, legalitas, dan 	<ol style="list-style-type: none"> 1.Mengembangkan berbagai macam Program baik pelatihan, membentuk kelompok Usaha bersama mapun menyalurkan dana dari mitra untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat 2.Selalu melakukan lobby-lobby keperusahaan dan BUMN mitra usaha untuk memberikan bantuan dana pada masyarakat ekonomi lemah 3.Selalu berusaha melakukan kerjasama dengan lembaga – lembaga tehknis yang menyangkut keahlian tertentu 4. Selalu melakukan pendekatan pada Pemko Pekanbaru agar program yang dibuat selalu mendapat izin

	keuangan.	
YANG HARUS DILAKUKAN	STRATEGI (W-O) Kelemahan untuk meraih peluang	STRATEGI (W-T) Kelemahan untuk mengantisipasi ancaman
KELEMAHAN (W) 1. Belum optimalnya pelaksanaan Program kerja LPMK dibidang pembangunan ekonomi 2. Kurang intensif melakukan pengawasan terhadap penerima bantuan fasilitas dan dana yang disalurkan dari mitra 3. Kurang tegas sanksi yang diberikan pada penerima bantuan 4. Kurangnya pengetahuan masyarakat yang menerima bantuan untuk memberdayakan bantuan dalam memulai dan mengembangkan usaha 5. Kurangnya keterampilan yang menerima bantuan untuk pengembangan usahanya. 6. Kurangnya jiwa wirausaha Penerima program bantuan	1. Mendata dan menseleksi Warga yang akan menerima bantuan fasilitas dan dana sehingga tepat sasaran serta program terlaksana sesuai dengan tujuan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat 2. Membekali penerima program bantuan tentang bagaimana memulai usaha 3. Membekali penerima bantuan dengan keterampilan tentang usaha yang akan dijalannya. 4. Membekali penerima Bantuan tentang bagaimana mengelola keuangan untuk mengoptimalkan penggunaan bantuan dalam mengembangkan usaha 5. Perlunya membekali penerima bantuan tentang pentingnya jiwa wirausaha dalam berusaha.	1. Melakukan pengawasan yang intensif terhadap penerima bantuan dan fasilitas yang disalurkan dari mitra. 2. Selalu mengikuti perkembangan usaha penerima bantuan. 3. Memberikan sanksi yang tegas bagi penerima bantuan fasilitas dan dana yang tidak menjalankan usaha 4. Tetap memberikan motivasi pada penerima bantuan untuk mengembangkan usahanya. 5. Selalu aktif turun kemasyarakat menggali potensi apa yang perlu dikembangkan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan:

1. Strategi yang dilakukan LPMK Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru untuk mengoptimalkan pelaksanaan program kerjanya sudah tepat.
2. Kurangnya kerjasama dari lembaga penyandang dana untuk modal usaha dan lembaga terkait yang menyangkut keahlian teknis untuk keterampilan.
3. Adanya program yang tidak mendapat izin Pemko Pekanbaru
4. Kurangnya kesadaran dari masyarakat yang mendapat bantuan dana dan fasilitas dari mitra yang disalurkan LPMK serta kurangnya kesadaran dan keaktifan dari masyarakat untuk mendukung pelaksanaan program kelompok kerajinan tertentu.

Saran

1. Agar LPMK Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru secara intensif bekerjasama dan membentuk team loby untuk melakukan pendekatan pada lembaga penyandang dana yang akan disalurkan pada masyarakat ekonomi lemah dan instansi terkait untuk melakukan pelatihan teknis sebagai modal keterampilan memasuki dunia kerja.

2. Agar LPMK sebagai mitra kelurahan selalu berkoordinasi dengan pemerintah kelurahan untuk melakukan pendekatan pada Pemko Pekanbaru menyangkut pemberian izin pembuatan dan pelaksanaan program kerja, supaya berdaya guna dan berhasil guna dalam memberdayakan ekonomi masyarakat Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

3. Agar LPMK melakukan pengawasan yang intensif, selalu mengikuti perkembangan usaha, memberikan sanksi yang tegas bagi penerima bantuan fasilitas dan dana yang tidak menjalankan usaha, memberikan motivasi untuk mengembangkan usaha, Selalu aktif turun kemasyarakat menggali potensi apa yang perlu dikembangkan untuk memberdayakan ekonomi masyarakat di Kelurahan Binawidya Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, 2010, Dasar-Dasar manajemen strategik Harvaindo, Jakarta
Burhan Bungin, 2015, Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta
Darmanto,dkk, 2013, Sistem Administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia, Universitas
Terbuka, Banten
Fandy Tjiptono, 2015, Strategi Pemasaran. Andi , Yogyakarta
Hanif Nurcholis dkk, 2011 Administrasi Pemerintahan Daerah. Universitas Terbuka, Jakarta
M.K Abdullah , Kamus Lengkap Bahasa Indonsia. Pustaka sandro jaya, Jakarta.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 73 tahun 2005 Tentang Kelurahan.
Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 17 Tahun 2018 Tentang Kecamatan.